

## Pengaruh Metode *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 067240 Medan T.P 2024/2025

Anggi Fajarani <sup>1\*</sup>, Faisal Faisal <sup>2</sup>, Halimatussakdiah Halimatussakdiah <sup>3</sup>, Lala Jelita Ananda <sup>4</sup>, Edizal Hatmi <sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : [anggifajarani@gmail.com](mailto:anggifajarani@gmail.com) \*

**Abstract,** *This study aims to determine whether there is an influence of the Power of Two method on the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 067240 Medan in the academic year 2024/2025. This study is a quantitative study with a Quasi Experimental Design research type in the form of Nonequivalent Control Group Design. The sample of this study was 13 students of class IV A and 13 students of class IV B. The instrument used was a multiple choice test. This research technique uses the t-test statistical method. The results of data analysis show that the average learning outcomes using The Power of Two method in the experimental class is 82.69, while the average learning outcomes not using The Power of Two method in the control class is 70. In the normality test with the provision that if  $\text{sig} > 0.050$  it is known that the results of the pre-test and post-test of the experimental class and the control class are normally distributed with the acquisition of values in the experimental class pre-test, test results =  $0.433 > 0.050$  and in the post-test results, test results =  $0.227 > 0.050$  while in the control class pre-test, test results =  $0.155 > 0.050$  and in the post-test results, test results =  $0.487 > 0.050$ . The results of the homogeneity test of the research data, it is known that the research data comes from homogeneous samples with the acquisition of homogeneity test values in the pre-test and post-test obtaining significant values, namely 0.758 and 0.325, which means more than 0.050 ( $\text{Sig.} > 0.050$ ), then it can be concluded that both data are said to be homogeneous. Data analysis with hypothesis testing using the independent sample t-test with a significance level of  $\alpha = 0.05$  and degree of freedom ( $df$ ) = 24. From the results of the hypothesis test,  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  ( $5.500 > 2.308$ ) or  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So it can be stated that there is a significant influence between the application of the Power of Two method on the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 067240 Medan Academic Year 2024/2025*

**Keywords:** *The Power of Two Method, Learning Outcomes, Indonesian.*

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode The Power of Two terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 067240 Medan T.P 2024/2025. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen Design yang berbentuk Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 13 siswa dan kelas IV B yang berjumlah 13 orang siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes dalam bentuk pilihan berganda. Teknik Penelitian ini menggunakan metode statistik Uji-t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode The Power of Two pada kelas eksperimen yaitu 82,69, sedangkan rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan metode The Power of Two pada kelas kontrol yaitu 70. Pada uji normalitas dengan ketentuan jika  $\text{sig} > 0,050$  diketahui bahwa hasil pre test dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan perolehan nilai pada kelas eksperimen pre test, hasil uji =  $0,433 > 0,050$  dan pada hasil post test, hasil uji =  $0,227 > 0,050$  sedangkan pada kelas kontrol pre test, hasil uji =  $0,155 > 0,050$  dan pada hasil post test, hasil uji =  $0,487 > 0,050$ . Hasil uji homogenitas data penelitian, diketahui bahwa data penelitian berasal dari sampel-sampel yang homogen dengan perolehan nilai uji homogenitas pada pre test dan post test memperoleh nilai signifikan yaitu 0,758 dan 0,325 yang artinya lebih dari 0,050 ( $\text{Sig.} > 0,050$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut dikatakan homogen. Data analisis dengan uji hipotesis menggunakan uji-t independent sample t-test dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan degree freedom ( $df$ ) = 24. Dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $5,500 > 2,308$ ) atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode The Power of Two terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 067240 Medan T.P 2024/2025.

**Kata Kunci:** *Metode The Power of Two, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.*

## 1. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan kualitas pendidikan. Peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting, karena guru merupakan kunci keberhasilan implementasi pembelajaran di sekolah. Belajar adalah proses berinteraksi dengan siswa dan guru, serta sumber belajar, dalam lingkungan belajar. Proses interaksi belajar sangat dipengaruhi oleh guru, siswa, dan teman sebayanya. Akibatnya, guru harus mampu menerapkan model atau metode pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Guru juga perlu mengamati aktivitas siswa di kelas selama proses pembelajaran. Semakin banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, semakin banyak pengetahuan yang dapat siswa peroleh. Sebaliknya, semakin rendah partisipasi siswa, semakin sedikit pengetahuan yang mereka peroleh. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa adalah diskusi dalam kelompok kecil.

Diskusi kelompok kecil merupakan suatu prosedur yang terstruktur, di mana sekelompok individu berinteraksi secara langsung untuk mencapai kesimpulan dan menyelesaikan permasalahan. Melalui diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka secara lebih mendalam tentang tema-tema penting dalam pembelajaran mandiri. Metode pembelajaran *The Power of Two* adalah salah satu model pembelajaran yang diterapkan dengan membentuk diskusi dalam kelompok-kelompok kecil.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 7 November 2023 dengan guru kelas IV-A SD Negeri 067240 Medan, peneliti menyimpulkan bahwa: (1) kurangnya partisipasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, (2) sistem pembelajaran yang monoton di kelas menyebabkan kurangnya semangat belajar di kelas, (3) rendahnya kemampuan siswa untuk menerima pembelajaran, dan (4) kurangnya kemampuan guru untuk menempatkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik, agar siswa tidak merasa bosan dan lebih aktif dalam proses belajar. Sebagai alternatif untuk mengatasi masalah ini, diperlukan metode yaitu pembentukan kelompok kecil dengan menggabungkan kekuatan dua orang, karena dua orang lebih baik daripada satu. Menerapkan metode *The Power of Two* menjadi salah satu cara efektif untuk membiasakan siswa berinteraksi dan bertukar ide dengan teman sebayanya.

Dalam perihal ini memicu menurunnya hasil belajar siswa oleh kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Berdasarkan tabel dibawah ini peneliti mengambil dari hasil rata-rata ulangan semester siswa kelas IV sebagai berikut:

**Tabel 1 Data nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 067240 Medan T.A 2024/2025**

Kelas	KK M	Jumlah siswa	Siswa Tuntas	Siswa Belum Tuntas	Tuntas	Belum tuntas
IV A	70	15	5	10	30%	65%
IV B		15	8	7	50%	45%

(Sumber: dokumen kelas IV SDN 067240 Medan)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa 13 siswa dari kelas IV yang tuntas dan 17 siswa yang belum tuntas, menunjukkan bahwa beberapa siswa masih tidak memahami apa yang diajarkan guru. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui penerapan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti sebagai solusi meningkatkan keterampilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan metode *The Power of Two*.

Metode *The Power of Two* yaitu metode yang menggabungkan kekuatan dua orang. Menurut Muqowin (dalam Mayasari 2017, h.9), *The Power of Two* adalah suatu aktivitas yang dirancang untuk memperkuat pembelajaran kolaboratif dan mendorong manfaat kerja sama, karena bekerja dalam pasangan lebih efektif dibandingkan sendiri. Metode ini digunakan oleh peneliti karena siswa yang kurang aktif atau kurang berani dalam mengungkapkan pendapatnya dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dengan pasangannya dan lebih baik berinteraksi dengan siswa lain. Dengan metode ini, pembelajaran menjadi tidak terlalu monoton karena siswa harus lebih aktif dengan rekan satu tim mereka. Pendekatan ini berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa, memberi mereka kesempatan untuk berpartisipasi lebih banyak dalam kelompok, meningkatkan kapasitas mereka untuk mengkomunikasikan pikiran mereka, meningkatkan motivasi, dan mendorong pemikiran kritis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 067240 Medan T.P 2024/2025”**.

## 2. METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. penelitian ini melibatkan dua kelompok yang akan diuji: kelompok eksperimen 1 yang menggunakan metode *The Power of Two*, dan kelompok eksperimen 2 yang tidak menggunakan metode tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 067240 yang terletak di Jl. Benteng Hulu No.40 B, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. populasi dalam penelitian ini ditentukan sebagai seluruh siswa/siswi kelas IV-A dan IV-B di SDN 067240 yang terletak di Jl. Benteng Hulu No.40 B, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara sejumlah 26 orang.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah metode *The Power of Two*. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah hasil belajar tema 7 "Indahnya Keberagaman di Negeriku". Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah lembar pedoman wawancara, lembar observasi, dan instrumen tes.

Uji coba instrumen adalah uji validasi tes, reliabilitas instrumen, daya pembeda tes, dan tingkat kesukaran tes. Teknik analisis data penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian di kelas, dilakukan wawancara dan observasi. Wawancara dilaksanakan dengan guru dan siswa kelas IV di SDN 067240 Medan. Pada tanggal 7 November 2023, wawancara dilakukan Ibu Khoiriah S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara, guru mengungkapkan bahwa sebagian siswa telah mempelajari materi yang diajarkan, tetapi tidak semua siswa mampu memahaminya dengan baik.

Wawancara dilakukan bersama dengan guru dan siswa pada tanggal 7 November 2023. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, dapat dilihat bahwa proses pembelajaran di SD Negeri 067240 Medan sudah melibatkan siswa secara aktif, terutama melalui sesi tanya jawab. Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Instrumen tes ini akan diujikan kepada 25 siswa kelas V.

Hasil analisis validasi 25 soal menunjukkan bahwa 20 soal dianggap valid dan 5 soal dianggap tidak valid. Soal-soal yang dianggap valid termasuk nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25. Sedangkan, butir soal 4, 5, 6, 16, dan 19 dikatakan tidak valid. Nilai  $\alpha$  yang diperoleh adalah 0,936, 0,7, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil analisis data, uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat tes ini memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi. Pada kesukaran tes terlihat 99% butir soal dikategorikan mudah

dan 1% dikategorika sedang. Pada daya pembeda soal terlihat bahwa soal yang dikategorikan sangat baik digunakan sebanyak 6 butir soal dan soal yang dikategorikan baik digunakan sebanyak 14 butir soal.

Hasil Deskriptif Statistik Hasil Belajar Kognitif Siswa dapat dilihat bahwa rata-rata skor pretest kelas eksperimen adalah 39,62, dengan skor tertinggi 65 dan skor terendah 20, sedangkan rata-rata skor posttest kelas eksperimen adalah 82,69, dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 75. bahwa ada perbedaan antara skor rata-rata pretest dan posttest, yaitu 43,07. Rata-rata skor pre-test pada kelas kontrol adalah 40,38 dengan skor tertinggi 60 dan skor terendah 20, sedangkan rata-rata skor post-test pada kelas kontrol adalah 70, dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 60. Berdasarkan perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dapat terlihat bahwa ada selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 20.

Pada uji normalitas nilai signifikansi data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,433 dan 0,155 atau melebihi 0,05 (sig. < 0,05), maka data didistribusikan secara normal. Nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing adalah 0,227 dan 0,487 dan melebihi 0,05, kemudian data didistribusikan secara normal.

Pada uji homogenitas hasil uji homogenitas *pre* dan *posttest* menghasilkan nilai signifikansi masing-masing 0,758 dan 0,325, yang berarti lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05). Ini menunjukkan bahwa nilai uji kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen. Setelah tes prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis.

Pada hipotesis nilai Asymp adalah. Sig. (2-tailed) adalah 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa signifikansi (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  dibuang. Artinya, ada dampak yang signifikan dari metode *Power of Two* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 067240 Medan, berdasarkan nilai ujian. Hal ini juga ditunjukkan oleh fakta bahwa kelas eksperimen rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol.

## **Pembahasan**

### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Eksperimen**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen dilakukan satu kali pertemuan secara tatap muka dengan materi kalimat transitif dan intrasitif. Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah pembelajaran berakhir, siswa akan diberikan *posttest* berupa soal-soal untuk mengevaluasi pemahaman siswa setelah pembelajaran. Selama pengerjaan *posttest*, siswa terlihat lebih percaya diri dan mandiri. Mereka tidak menunjukkan kebingungan atau kesulitan berarti, yang menandakan peningkatan pemahaman mereka dibandingkan saat *pretest*. Hal ini membuktikan bahwa metode *The Power of Two* berhasil menciptakan

suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran ditutup dengan menarik kesimpulan bersama-sama tentang materi yang telah dipelajari, yaitu kalimat transitif dan intransitif. Guru juga memberikan motivasi agar siswa terus berlatih memahami konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, kelas eksperimen yang menggunakan metode *The Power of Two* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi karena pendekatan ini melibatkan interaksi antar siswa dalam pembelajaran. Kolaborasi yang terjalin mendorong siswa untuk lebih aktif bertukar ide, berdiskusi, dan memahami konsep secara mendalam.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Kontrol**

Sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian, siswa menerima materi dengan metode ceramah. Modul pembelajaran disusun berdasarkan langkah-langkah yang disesuaikan dengan metode ceramah.

Berdasarkan hasil *posttest*, hasil belajar siswa menggunakan metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama jika dilihat dari uraian di atas. Metode ini cenderung bersifat satu arah, dimana guru mendominasi proses pembelajaran sementara siswa hanya berperan sebagai pendengar. Hal ini mengurangi kesempatan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga masih terdapat siswa yang sibuk sendiri atau tidak memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Selain itu, metode ceramah juga kurang melibatkan aktivitas kolaboratif, seperti diskusi kelompok atau kerja sama dalam memecahkan masalah. Padahal aktivitas semacam ini dapat membantu siswa saling berbagi pemahaman dan memperkuat penguasaan materi. Latihan yang diberikan pun bersifat individual dan tidak disertai dengan variasi tugas yang lebih menantang, sehingga masih ada siswa yang kebingungan untuk menjawab latihan dan rata-rata siswa malu untuk bertanya walaupun belum memahami materi yang disampaikan (Rustyasari, 2024). Meskipun guru telah memanfaatkan media pembelajaran berupa video, metode ceramah tetap bergantung pada penjelasan lisan yang kurang efektif.

#### **c. Hasil Belajar**

Data hasil belajar kognitif siswa dievaluasi melalui serangkaian tes yang mencakup pra dan pasca tes. Tingkat validitas yang tinggi memastikan bahwa pertanyaan yang digunakan relevan dengan materi yang diajarkan, sedangkan tingkat keandalan yang tinggi memastikan konsistensi dalam mengukur hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh dari 25 soal yang diuji, terdapat 20 soal yang dinyatakan valid. Sementara itu, hasil realisasi alfa Cronbach adalah 0,936.

Berdasarkan hasil pengolahan data, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada soal uji ini berada dalam kategori yang sangat tinggi, sehingga dapat diandalkan pada instrumen yang digunakan untuk memberikan data yang konsisten. Setelah itu, dilakukan tes kesulitan yang menunjukkan bahwa 19 soal dinilai mudah dan 1 poin soal sedang. Dalam tes diferensiasi pertanyaan, 20% pertanyaan dinilai sangat baik digunakan dan 80% sama baiknya dengan instrumen soal.

Jumlah butir soal yang valid kemudian digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen adalah 39,62 dengan skor tertinggi 65 dan skor terendah 20, sedangkan rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen adalah 82,69, dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 75. Rata-rata skor *pre-test* pada kelas kontrol adalah 40,38 dengan skor tertinggi 60 dan skor terendah 20, sedangkan rata-rata skor *post-test* pada kelas kontrol adalah 70, dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 60.

Uji normalitas menerima nilai signifikansi dari *pretest* kelas eksperimen kelas kontrol lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data *pretest* didistribusikan normal. Uji normalitas juga dilakukan pada data pasca tes. Berdasarkan uji normalitas, nilai signifikansi data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,433 dan 0,155 atau melebihi 0,05 (Sig. < 0,05), kemudian data didistribusikan secara normal. Nilai signifikansi pasca uji kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing adalah 0,227 dan 0,487 dan melebihi 0,05, kemudian data didistribusikan secara normal. Nilai kedua tanggal tersebut menunjukkan bahwa itu melebihi 0,05, maka data dikatakan terdistribusi normal. Uji prasyarat kedua adalah tes homogenitas.

Uji homogenitas *pretest posttest* menghasilkan nilai signifikansi masing-masing 0,758 dan 0,325, yang berarti lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05). Ini menunjukkan bahwa nilai uji kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen. Setelah tes prasyarat terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Uji hipotesis statistik yang digunakan untuk data hasil belajar kognitif siswa adalah *Independent Sample T-Test* parametrik, karena data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol didistribusikan secara normal (Nadliyah et al., 2019).

Uji *Independent Sample T-Test* mendapatkan nilai (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada dampak signifikan dari metode Kekuatan Dua terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi bahasa Indonesia berdasarkan nilai tes.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rayhan Abizar Al Ghiffari (2021) yang menyatakan bahwa metode *The Power of Two* memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Dharma Karya UT. Berdasarkan riset Mukhlas (2019) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menerapkan pembelajaran matematika menggunakan metode *The Power of Two* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan saat ini dengan beberapa uji yang telah dilakukan sudah signifikan dan sejalan dengan penelitian terdahulu.

#### 4. KESIMPULAN

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan metode *The Power of Two* di kelas IV A SDN 067240 Medan pada tahun buku 2024/2025 dinilai baik dengan nilai rata-rata 82,69. Nilai tertinggi yang diraih oleh siswa adalah 95 dan nilai terendah yang diraih oleh siswa adalah 75, dengan peningkatan skor sebesar 43,07%.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas IV B SDN 067240 Medan pada tahun buku 2024/2025 dinilai cukup dengan nilai rata-rata 70,00. Nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 80 dan nilai terendah yang dicapai oleh siswa adalah 60, dengan peningkatan skor sebesar 20%.
3. Berdasarkan hasil uji-t,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adalah 0.000, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan metode "*The Power of Two*" terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 067240 Medan T.P 2024/2025".

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al Ghiffari, R. A. (2021). *Pengaruh Metode The Power of Two terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Alam, H. W. N. (2017). *Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi*. Diksatrasia, 1(1), 32-38.
- C.T Morgan. (2019). *Pengertian Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Febrianti, A. N., & Suryati, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran The Power of Two terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 111–118.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kadir, Yusmarni. (2018). "Penerapan Metode Pembelajaran The Power of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Suara Guru*. 4(2): 650-656.
- Lumbanraja, L. H., & Daulay, S. (2017). *Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda pada butir tes soal ujian tengah semester Bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 7 Medan tahun pembelajaran 2016/2017*. Banyuwangi: Universitas PGRI Banyuwangi.
- Mafatih. (2007). *Strategi Belajar Kekuatan Berdua (The Power of Two)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mewani dkk (2017). *Psikologi Belajar*. Medan: Larispa Indonesia
- MUKHLAS, T., Fadlilah, F., & Meslita, R. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Madrasah Aliyahan Negeri 3 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin).
- Muqowin. (2017). *Pengembangan Soft skills Guru*. Yogyakarta: Pegagogia.
- Nadliyah, A., Taufiq, M., Hidayat, M. T., & Kasiyun, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Natural Science Education Research (NSER)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21107/nser.v2i1.5559>
- Nasution, Noehi, dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prawiradilaga Salma Dewi, Chaeruman Anis Uwes. (2018). *Modul Hyperconnect Teknologi Kinerja Performance Technology*. Jakarta: Kencana.
- Ramadanti, W., & Fikroh, R. A. (2024). Make a Match Assisted Scramble Learning Model for Learning Motivation and Student Learning Outcomes in Atomic Structure Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(8), 5749–5758.
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rustyasari, V. W. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Materi Statistika Kelas VIII Di SMPN 1 Cibungbulang. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1).

- SARI, F. M. (2017). *Pengaruh Metode The Power Of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Patra Mandiri Palembang* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4772>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Silberman, Melvin L. (2010). *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sudjana, Nana. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarni, S., Santoso, B. B., & Suparman, A. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.17>
- Sutiawan, H., & Rahmani, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif The Power Of Two Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Sutikno, S (2014). *Metode & Model-model Pembelajaran*. Mataram: Holistika Lombok.
- Syifa S, dan Mukrima. (2014). *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, Bandung: Bumi Siliwangi.
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wardana, dan Ahdar. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Sulawesi Selatan : CV Kaffah Learning Center
- Zaini, Hisyam dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga & Pustaka Insan Madani